

ABSTRAK

Kurator berita di twitter adalah pengguna twitter yang tertarik mengikuti, menyebarluaskan, atau memberikan referensi tambahan dari perkembangan suatu artikel berita. Kurator berita dengan pendekatan *human/automatic* ada dua, yaitu *news curator* sebagai *human user* dan *news aggregator* sebagai *automatic user*. Penelitian sebelumnya menggunakan ruang lingkup pengguna twitter se-dunia untuk sistem klasifikasi kurator berita di twitter dengan fitur *followers*, URL, *mention* dan *retweet*. Permasalahan saat ini adalah sulit untuk menemukan kurator berita lokal, khususnya Indonesia. Hal lainnya adalah masih sulit untuk memberikan label kelas dikarenakan fitur yang menjadi bahan pertimbangan hanya *followers* dan URL. Pada penelitian tugas akhir ini, penulis membangun sistem untuk mengklasifikasikan kurator berita di twitter yang ada di Indonesia menggunakan *Naïve Bayes Classifier* (NBC) dengan menambahkan fitur lokasi, *bio profile* dan *tweet* biasa. Tujuan lainnya untuk melihat fitur yang berpengaruh terhadap suatu kelas sehingga memudahkan proses labelling. Hasil pengujian dengan metode evaluasi menghasilkan rata rata akurasi 87%. Fitur yang paling berpengaruh terhadap kelas *news curator* meliputi fitur *followers*, *bio profile*, *mention* dan *retweet*. Untuk kelas *news aggregator* meliputi fitur lokasi, *followers* dan URL. Sedangkan untuk kelas bukan keduanya adalah fitur *tweet* biasa. Untuk meningkatkan performansi dan mencegah *overfitting* dari sistem yang dibangun, dapat dilakukan dengan menambahkan *feature subset selection* pada NBC yang mempunyai nilai rata-rata akurasi 92,89%.

Kata kunci: Twitter, *Crawling Data*, *Pre-processing*, *Naive Bayes Classifier*, *Measuring performance*, *News Curator*